

## **ANALISIS HASIL PENUGASAN BELAJAR PPKn SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BILAH HULU SELAMA COVID-19 KABUPATEN LABUHANBATU**

**Muhammad Khorul Ritonga<sup>1</sup>, Misdani Pohan<sup>2</sup>**  
FKIP Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Sumatera Utara  
[muhammadkhairul529@gmail.com](mailto:muhammadkhairul529@gmail.com)<sup>1</sup>, [misdanipohan@gmail.com](mailto:misdanipohan@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Pohan misdani, 2021, "Analisis hasil penugasan belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bilah Hulu selama covid-19 Kabupaten Labuhanbatu". Rantauprapat: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil penugasan siswa SMP Negeri 4 Bilah Hulu terhadap peningkatan belajar siswa selama covid-19. Dimana masa pandemi covid-19 siswa tidak bisa melakukan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pengambilan data menggunakan teknik, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Medel penelitiannya observasi melihat pembelajaran langsung kesekolah Negeri 4 Bilah Hulu, dan penelitian wawancara langsung terjun kesekolah dan menemui adik-adik siswa secara langsung, bagi siswa yang tidak bisa disekolah peneliti kerumah masing-masing siswa melakukan wawancara langsung, dan dokumentasi saat melakukan penelitian kesekolah dan kerumah siswa untuk pengambilan data.

Penelitian ini disarankan dalam pembelajaran daring oleh siswa dari rumah, guru tetap dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang sederhana, lebih efektif dan kreatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa SMP Negeri 4 Bilah Hulu 156 siswa. Pengambilan sampel dilakukan kepada 30 siswa di kelas VII menggunakan teknik wawancara. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII dan guru bidang study PPKn.

*Kata kunci: Penugasan Belajar Siswa, Analisis Kualitatif, Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Peranan pendidikan merupakan hal penting bagi proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Keterbelakangan edukasi seringkali menjadi hambatan serius dalam proses pembangunan masyarakat. Sebaliknya, dengan tingginya kualitas pendidikan suatu negara, maka proses pembangunan masyarakatnya akan berjalan cepat dan signifikan.

Siswa SMP Negeri 4 bila hulu tersebut mengalami kendala dalam mengerjakan tugas sekolah, dan kendalanya tersebut seperti tidak adanya jaringan, tidak mempunyai

hp, dan pemberian tugas yang hanya dikirim melalui wa grup tanpa ada penjelasan langsung oleh guru. Dan siswa/i tersebut sangat sulit untuk memahami tugas PPKn yang diberikan oleh guru kepada mereka.

Sejak tahun 2020 hingga sekarang virus covid-19 ada di Indonesia, dimana pada masa ini tidak ada yang boleh berkerumun dan menimbulkan keramaian. Segala kegiatan ataupun aktifitas yang menimbulkan keramaian tidak diperbolehkan untuk berkumpul contohnya seperti sekolah. Maka dari itu pembelajaran tetap harus berjalan tetapi harus ada solusi agar siswa tetap mendapat hak nya untuk tetep belajar walaupun harus ada batas dan larangan berkerumun. Untuk mendapat hasil belajar yang baik, guru sebagai tenaga pengajar mempunyai kewajiban menyampaikan materi penjelasan bagaimana cara siswa/i tersebut mudah memahami pelajaran yang diajarkan guru.

Dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa/i akan membantu siswa menggunakan waktu luangnya untuk terus belajar dan terhindar dari perbuatan kurang bermanfaat contohnya seperti bermain android, bermain game online dan bermain dengan teman sebaya diluar rumah. pemberian pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa/i bisa membantu siswa/i untuk mengingat kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah. Selain itu pekerjaan rumah juga membantu siswa/i untuk lebih banyak membaca dan mencari tau tentang pelajaran yang diberikan guru untuk tugas dirumah. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bisa mengasah kemampuan siswa/i dalam menguasai pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa/i saat dia belajar disekolah. Pada saat ini dimasa covid-19 siswa/i harus tetap belajar walaupun cara pembelajarannya berbeda karena dimasa covid-19 sekolah melakukan pembelajaran dengan sistem daring dan siswa/i wajib harus tetap mendapat pelajaran dan tugas dari pelajaran PPKn.

Setiap sekolah semua mempunyai pelajaran PPKn, dimana pelajaran ini merupakan yang wajib disemua sekolah. Pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang dimana pelajaran ini diarahkan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai moral bangsa bagi pelajar. sejak dini. Pendidikan ini juga menjadi patokan dalam menjalankan kewajiban dan memperoleh hak sebagai negara, demi jayanya kemuliaan negara. Materi yang ada dalam pelajaran PPKn itu juga menyangkut kejadian maupun aktifitas dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan siswa/i maupun masyarakat lainnya yang dilihat siswa/i dalama kehidupan mereka. Mateti yang

dipelajari di PPKn pasti mengandung makna dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan perkembangan untuk masyarakat dan Negara, contohnya materi dalam pelajaran PPKn itu ada materi tentang HAM, Sosial, Budaya, Agama, RAS dan antar golongan.

Untuk itu pelajaran PPKn yang diberikan guru kepada siswa/i harus disampaikan dengan sebaik-baiknya agar siswa/i memahami betul tentang pelajaran PPKn. Dimasa covid-19 siswa harus tetap melakukan pembelajaran seperti biasa, dan guru juga harus menyampaikan kepada siswa/i materi PPKn dengan baik.

Dari uraian diatas menggambarkan bagaimana pentingnya siswa/i memahami pelajaran PPKn yang membuat siswa/i tetap aktif belajar dan bagaimana siswa/i tetap memahami pelajaran PPKn dan mengerjakan tugas maupun contoh yang diberikan guru kepada siswa/i karena tugas merupakan salah satu pencapaian siswa/i dalam memahami materi pelajaran. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Hasil Penugasan Belajar PPKn Siswa SMP Kelas VII Negeri 4 Bilah Hulu Selama Covid-19 Kabupaten Labuhanbatu.

Dari identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa hambatan dan kendala siswa siswa/I kelas VII SMP N 4 Bilah Hulu menerima penugasan materi PPKn dari sekolah selama covid-19 dengan menggunakan sistem daring?
2. Bagaimana guru membuat siswa tetap aktif belajar di SMPN 4 Bilah Hulu di kelas VII selama sistem sekolah daring?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pengambilan data menggunakan teknik, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Medel penelitiannya observasi melihat pembelajaran langsung kesekolah Negeri 4 Bilah Hulu, dan penelitian wawancara langsung terjun kesekolah dan menemui adik-adik siswa secara langsung, bagi siswa yang tidak bisa disekolah peneliti kerumah masing-masing siswa melakukan wawancara langsung, dan dokumentasi saat melakukan penelitian kesekolah dan kerumah siswa untuk pengambilan data.

## TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses belajar-mengajar. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah. Akan tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pekerjaan rumah dan pemberian tugas seperti halnya yang dikemukakan: Menurut (Harlina & Firmansyah, n.d.) dalam literatur yang dijelaskan bahwa pemberian tugas dapat diartikan pekerjaan rumah, tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pemberian tugas dan pekerjaan rumah. Untuk pekerjaan rumah, guru menyuruh siswa membaca buku kemudian memberi pertanyaan-pertanyaan di kelas, tetapi dalam pemberian tugas guru menyuruh siswa membaca dan menambahkan tugas.

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas ada 3, yaitu: 1). Fase pemberian tugas. Tujuan yang akan dicapai harus jelas. Jenis tugas yang tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut sesuai dengan kemampuan anak. Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan anak. Menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut. (Harlina & Firmansyah, n.d.)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau prosuk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pembelajaran daring merupakan suatu solusi yang bisa dilakukan agar pembelajaran tetap bisa dilakukan pada masa pandemi. Selain itu, pembelajaran daring dilakukan untuk membatasi pergerakan siswa. Capaian pembelajaran yang dilaksanakan

dalam kegiatan pembelajaran, merupakan kumpulan materi yang perlu dipelajari dan dipahami oleh siswa pada suatu mata pelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Terdapat banyak mata pelajaran di sekolah yang perlu dipelajari, salah satunya yaitu materi PKn. PKn merupakan singkatan dari Pendidikan Kewarganegaraan yaitu suatu mata pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum sekolah, dan adanya mata pelajaran PKn bertujuan untuk membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Barkah et al., 2020).

Dalam proses belajar-mengajar biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah. Akan tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pekerjaan rumah dan pemberian tugas seperti halnya yang dikemukakan: Menurut (Harlina & Firmansyah, n.d.) dalam literatur yang dijelaskan bahwa pemberian tugas dapat diartikan pekerjaan rumah, tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pemberian tugas dan pekerjaan rumah. Untuk pekerjaan rumah, guru menyuruh siswa membaca buku kemudian memberi pertanyaan-pertanyaan di kelas, tetapi dalam pemberian tugas guru menyuruh siswa membaca dan menambah tugas. bahwa "teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi".

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Bilah Hulu. SMP Negeri 4 Bilah Hulu ini terletak di Dusun Talun Manombok, Desa Bandar Tinggi, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Dari kampus Universitas Labuhanbatu jaraknya mencapai kurang lebih 25 km. Sekolah SMP Negeri 4 Bilah Hulu termasuk salah satu SMP di Desa Bandar Tinggi. Desa Bandar Tinggi memiliki 2 sekolah MTS dan 1 SMP Negeri. Sekolah SMP Negeri Bilah Hulu terletak di salah satu Dusun, dimana di Sekolah SMP Negeri 4 Bilah Hulu sangat sulit untuk mendapatkan jaringan internet, karena daerah SMP Negeri 4 Bilah Hulu dan tempat tinggal para siswa belum ada akses jaringan internet seperti tiang tower, dan tempat tinggal para siswa masih banyak yang belum masuk listrik. Siswa di SMP Negeri 4 Bilah Hulu mayoritas siswanya adalah Kristen (suku nias). Tempat tinggal siswa dari sekolah sangatlah jauh, alat transportasi siswa hanya ada 1 yang digunakan oleh siswa agar bisa cepat sampai ke sekolah yaitu pikap (atau mobil pengangkut barang) agar siswa bisa cepat datang ke sekolah, bagi siswa yang tidak bisa dijangkau oleh pikap siswa tersebut harus jalan kaki dan siswa yang jalan kaki harus membawa alat penerang jalan agar sampai sekolah tidak terlambat. Jarak siswa ke sekolah SMP Negeri 4 Bilah Hulu ada yang berjarak 20 km. dan ada rumah siswa yang tidak bisa dilalui mobil ataupun kendaraan lainnya karena itu siswa berjalan kaki kurang lebih perjalanannya 3 jam agar sampai ke sekolah. Mayoritas

pekerjaan orang tua siswa di SMP Negeri 4 Bilah Hulu rata – rata sebagai petani karet dan masih banyak hanya sebagai anggota di kebun karet masyarakat, dan perekonomian orang tua siswa masih dibawah rata – rata. Jumlah tenaga pengajar dan guru di SMP Negeri 4 Bilah Hulu 20 orang, guru mata pelajaran PPKn hanya berjumlah 1 orang.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan melakukan wawancara dengan 31 informan yaitu 30 siswa SMP Negeri 4 Bilah Hulu dan 1 Guru bidang study PPKn di SMP Negeri 4 Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara sebagai berikut :

Bagaimana guru membuat siswa tetap aktif belajar di SMPN 4 Bilah Hulu di kelas VII selama sistem sekolah daring, serta untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan dan membuat siswa tetap aktif belajar dalam pembelajaran PPKn kelas VII SMP Negeri 4 Bilah Hulu.

- a. Metode Pembelajaran yang bervariasi. Metode yang diterapkan guru sebaiknya tidak hanya dengan satu metode saja, melainkan menggantinya sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa tidak bosan saat mengerjakan dan memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, dan materi yang disampaikan dapat dan mudah dicerna oleh siswa.
- b. Persaingan dan Kompetisi. Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat dalam peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan minat belajar siswa. Baik pesaingan individu maupun kelompok. Cara tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa. Unsur kompetisi ini banyak dimanfaatkan didalam ranah industry dan perdagangan, akan tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar untuk siswa, khususnya pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Bilah Hulu. Kompetisi ini dibuat agar siswa berlomba-lomba untuk memperoleh nilai yang baik dibandingkan teman-temannya, sehingga dengan persaingan ini dapat meningkatkan minat pelajaran PPKn dalam proses pembelajaran.
- c. Memberi ulangan. Evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengukur sejauh mana pelajaran diserap oleh siswa, evaluasi ini harus baik dan tersusun rapi, terencana agar tercapai tujuan pembelajaran. Para siswa akan giat belajar apabila mengetahui ada ulangan. Maka dari itu, memberikan ulangan ini juga merupakan sarana meningkatkan minat belajar siswa. Tetapi juga kegiatan ulangan jangan terlalu sering karena akan bersifat membosankan apabila terlalu sering dilakukan.
- d. Guru memberikan hasil belajar siswa. Memberikan hasil belajar siswa merupakan cara meningkatkan belajar siswa, karena saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa tersebut diberi nilai dan hasil nilai tersebut diberikan oleh guru, agar siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam memahami tugas yang telah dikerjakannya.
- e. Memberikan nilai dalam bentuk angka. Memberi nilai dari setiap hasil aktivitas belajar siswa merupakan suatu bentuk semangat bagi siswa dan menimbulkan minat belajar siswa untuk berlomba-lomba mendapatkan nilai yang tertinggi.

#### **A. Hambatan Dan Kendala Yang Dialami Para Siswa Dan Siswi Mengenai Penugasan Materi PPKn Selama Covid-19 di SMP Negeri 4 Bilah Hulu kelas VII**

Jumlah siswa yang peneliti wawancarai 30 siswa sebagai informan yaitu kelas VII. Berbagai kendala dan hambatan yang dialami para siswa SMP Negeri 4 Bilah Hulu khususnya kelas VII. Kendala yang dialami para siswa, pertama tidak adanya jaringan internet di daerah siswa, siswa SMP Negeri 4 Bilah Hulu yang tinggal di sebuah dusun yang terpencil dan jauhnya jarak siswa dari perkotaan sehingga tidak adanya jaringan di daerah sebagian siswa, kedua dari 30 siswa 18 diantaranya tidak mempunyai alat untuk melakukan pembelajaran secara daring selama covid-19 dengan menggunakan alat pembelajaran secara online, siswa tersebut tidak mempunyai laptop dan hp (handphone android) sendiri sehingga guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran daring lebih efektif lagi agar pembelajaran bisa berjalan lancar. Ketiga hambatan dan kendala beberapa siswa lainnya, para siswa banyak yang tidak mampu membeli paket internet, hal ini juga berakibat terhambatnya pembelajaran daring yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa dan tidak bisa dipaksakan oleh guru ataupun pihak dari sekolah karena perekonomian orang tua yang masih rata-rata menengah kebawah. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Briani Nur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman berpendapat bahwa Pembelajaran e-learning akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntasnya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh pemelajar tidak 100% lancar atau efektif. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 4 Bilah Hulu tidak bisa berjalan baik untuk tetap meningkatkan kualitas para siswa selama pembelajaran daring harus dilakukan.

#### **B. Cara Guru Membuat Siswa Tetap Aktif Belajar Selama Daring di SMP Negeri 4 Bilah Hulu kelas VII**

Guru bidang study PPKn SMP Negeri 4 Bilah Hulu sangat sulit agar membuat siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru saat pembelajaran dimasa covid-19 dengan metode daring. Di SMP Negeri 4 Bilah Hulu aplikasi yang digunakan oleh para guru hanya menggunakan wa grup kelas. Guru pernah mencoba memakai aplikasi zoom dan hasilnya siswa tidak bisa mengikutinya akibat dari kendala dan hambatan yang dialami para siswa. Karena itu guru hanya menyesuaikan aplikasi yang dipakai oleh siswa dan siswa sepakat pemberian tugas menggunakan aplikasi wa grup kelas masing-masing. Hal ini ditanyakan oleh peneliti saat melakukan observasi awal kesekolah. Peneliti melakukan observasi awal kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Bilah Hulu tentang pelaksanaan sekolah saat pandemi covid-19 yang sudah satu tahun dialami seluruh Indonesia dan pembelajaran yang tidak bisa aktif sekolah sebagai mana biasanya dan peraturannya pembelajaran harus tetap dilakukan seluruh sekolah di Indonesia dengan melakukan daring dan tidak melakukan tatap muka langsung. Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa benar mereka tetap melaksanakan pembelajaran sekolah tetapi dengan cara daring. Cara dan aplikasi pembelajaran daring itu diserahkan kepada setiap guru bidang study masing-masing dan menyepakatinya kepada seluruh siswa aplikasi apa yang mudah untuk dipakai para siswa agar pembelajaran tetap dilaksanakan dan siswa seluruhnya bisa mendapatkan informasi, karena

siswa seluruhnya wajib mendapatkan haknya agar tetap belajar walaupun tidak harus dilakukan secara tatap muka langsung.

Penerapan pembelajaran di SMP Negeri 4 Bilah Hulu tentang Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran PKn di masa pandemi COVID-19 diharapkan dapat membantu siswa agar tidak bosan dan tetap aktif melakukan pembelajaran dirumah. Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru berubah-ubah tergantung dengan situasi. Ketika situasi tidak memungkinkan untuk bertatap muka langsung, guru menerapkan metode pembelajaran penugasan dimana tugas yang diberikan berkaitan dengan kewajiban seorang anak di rumah. Pembelajaran dirumah yang dilakukan oleh siswa membutuhkan banyak pendampingan dan bimbingan belajar oleh orang tua. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa, pendampingan belajar dirumah dilakukan sebatas kemampuan orang tua. Tidak semua orang tua paham dengan materi anaknya, apalagi dalam membimbing anak orang tua juga jarang memberikan contoh nyata.

Alat atau aplikasi pembelajaran banyak dan mudah untuk digunakan oleh guru dan siswa agar pembelajaran tetap efektif tetapi situasi dan kondisi siswa dan sekolah tidak bisa memaksakan kepada seluruh siswa agar tetap mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu Briiliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman berpendapat bahwa Pembelajaran e-learning akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh pemelajar tidak 100% lancar atau efektif.

Peneliti dapat memberikan tanggapan bahwa pemberian tugas secara daring di sekolah SMP Negeri 4 Bilah Hulu tidak bisa berjalan aktif untuk membuat siswa tetap melaksanakan haknya sebagai pelajar dan mendapat pelajaran dengan baik. Karena belajar secara daring itu memerlukan alat yang canggih untuk tetap melakukan pembelajaran dengan baik, bisa mengakses jaringan yang baik dan banyak membutuhkan paket data internet. Dari tidak aktifnya siswa menerima tugas dari guru pembelajaran yang dilakukan untuk memahami siswa materi PPKn tidak terlaksana dengan baik. Dan banyak pelajaran yang tertinggal dan tidak dimengerti oleh siswa selama sistem pembelajaran secara daring diterapkan disekolah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Hambatan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bilah Hulu tentang penugasan materi PPKn Dimasa pandemi covid-19 SMP Negeri 4 Bilah Hulu sulit untuk melakukan pembelajaran karena selama covid-19 sistem sekolah menggunakan sistem daring, siswa-siswi SMP Negeri 4 Bilah Hulu sangat sulit mengikuti pembelajaran daring akibat dari sulitnya jaringan di daerah sekolah maupun daerah para siswa-siswi SMP



Negeri 4 Bilah Hulu dan masih banyak siswa SMP yang tidak mempunyai hp atau leptop sebagai alat pembelajaran selama daring.

2. Kendala Guru bidang study PPKn di SMP Negeri 4 bilah Hulu bagaimana cara membuat siswa tetap aktif saat pembelajaran PPKn disaat pembelajaran daring. SMP Negeri 4 Bilah Hulu tetap melaksanakan pembelajaran dengan cara daring. Berbagai cara dilakukan guru PPKn bagaimana caranya agar siswa-siswi SMP Negeri 4 Bilah Hulu tetap aktif mengikuti pembelajaran yang buat oleh guru, tetapi memang belum bisa maksimal akibat dari kendala siswa bermacam-macam, ada yang tidak mempunyai hp dan banyak tempat tinggal siswa itu tidak ada dapat jaringan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru PPKn SMP Negeri 4 Bilah Hulu hanya memberi tugas dari wa, materi yang diajarkannya melalui buku paket, link youtube tentang materi pembelajaran PPKn, dan Koran yang sesuai dengan materi yang diajarkan

#### **Saran**

1. Kepada siswa: dalam keadaan apapun siswa tetap harus giat untuk belajar. Walaupun dimasa pandemi covid-19 siswa tetap harus mendapatkan haknya sebagai siswa dan harus mendapat pelajaran seperti mana biasanya.
2. kepada guru : peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan untuk menciptakan siswa-siswi yang berakhlak dan cerdas. Jadi harapan peneliti setelah penelitian ini guru jangan mudah putus asa untuk mendidik adik-adik siswa dan terus menemukan cara agar pembelajaran yang diberikan tidak membosankan dan terus bisa memotivasi agar lebih semangat untuk belajar.
3. Kepada peneliti : penelitian ini adalah sebuah motivasi dalam pendidikan, kesalahan yang terdapat saat meneliti dijadikan sebagai pelajaran yang berharga dan jadikan hasil penelitian ini menjadi cara untuk menemukan cara-cara guru mengajar yang baik dan bisa membuat pembelajaran tidak membosankan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barkah, A., Mardiana, T., & Japar, M. (2020). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn. *Pedagogi: Jurnal Penelitian ...*, 7(November), 123–136.

- [shttps://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426](https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426).Diajukan
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 3.
- Harlina, S., & Firmansyah, A. (n.d.). *Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Rasa Tanggungjawab dalam Pembelajaran PKn di Kelas III SDN Baho Makmur Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali*. 3(1), 1–14.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Lestari, N. P. A. D., Ketut, I. G., & Sunu, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri 2 Buleleng Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(2), 98–106.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sulkipani, S. (2017). Perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk mengembangkan kesadaran bela negara mahasiswa. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 51–62. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14561>
- Yayuk Hidayah, Nufikha Ulfah, S. (2019). JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 22–33. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020>